



PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI SISWA BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 03 PAKAN LABUAH

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi^{1,2}
SDN 03 Pakan Labuah³

Windi Adriani ✉ (1), Bambang Trisno(2), Asral Puadi(3),

Cp: windiadrian01@gmail.com¹, bambangtrisno@iainbukittinggi.ac.id², poetramaek@yahoo.co.id³

First Received: (07 Desember 2022)

Final Proof Received: (21 Desember 2022)

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa masalah yang penulis temukan di SDN 03 Pakan Labuah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana dalam pembelajaran masih terdapat beberapa nilai siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. Berbagai permasalahan di timbulkan diantaranya kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perhatian Orang Tua merupakan hal yang sangat diperlukan bagi seorang anak guna menjalani kehidupannya sehari-hari. Perhatian dari orang tua secara otomatis akan membuat psikologi anak menjadi lebih baik dikarenakan anak yang masih memiliki jiwa yang labil biasanya memerlukan perhatian yang mampu mengontrol emosinya untuk tidak melakukan hal-hal yang memiliki dampak negatif terhadap dirinya. Selain itu dengan adanya perhatian dari orang tua juga secara otomatis akan menumbuhkan semangat anak dalam melakukan apapun termasuk dalam hal pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh perhatian orangtua terhadap motivasi siswa belajar pendidikan agama islam di SDN 03 Pakan Labuah. Penelitian ini merupakan penelitian pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa bentuk-bentuk perhatian orang tua terhadap motivasi siswa pelajaran pendidikan agama islam di SDN 03 Pakan Labuah meliputi perhatian memberikan peringatan, memberikan teguran, penyediaan sarana studi, pengaturan waktu belajar anak, bantuan mengatasi masalah serta pengawasan belajar oleh orangtua. Dengan demikian, pemberian perhatian kepada anak dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar PAI. Kendala yang dihadapi orang tua memberikan perhatian kepada anak adalah kurangnya waktu yang dimiliki orang tua untuk berkumpul bersama anak-anaknya dan sikap anak yang kadang kala mereka menjadi manja.

Kata kunci: Perhatian, Orang tua, Motivasi, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This research is motivated by several problems that the authors found at SDN 03 Pakan Labuh, especially in the subject of Islamic Religious Education. Where in learning there are still some student scores that are under the Minimum Completeness Criteria (KKM) that have been determined. Various problems were raised including the lack of interest and motivation of students in participating in learning. Parental attention is very necessary for a child to live his daily life. Attention from people who know will automatically make the child's psychology better because children who still have an unstable soul usually need attention that can control their emotions so as not to do things that have a negative impact on them. Apart from that, the attention of parents will also automatically foster the enthusiasm of children to do anything, including learning. This study aims to describe the effect of parental attention on the motivation of students studying Islamic religious education at SDN 03 Pakan Labuh. This research is a qualitative approach research. Based on the results of the research that has been done, show that the forms of parental attention to the motivation of Islamic religious education students at SDN 03 Pakan Labuh include paying attention to giving warnings, giving reprimands, providing study facilities, setting children's study time, helping to solve problems and supervising learning by the parent. Thus, giving attention to children can increase their motivation to learn PAI. The obstacle faced by parents in paying attention to their children is the lack of time that parents have to gather with their children and the attitude of children that sometimes they become spoiled.

Keywords: Implementation, Aqidah Akhlak, Character, Ar-Rijal.

Copyright © 2022 Windi Adriani, Bambang Trisno, Asral Puadi

Corresponding Author:

✉ Email Address: windiadrian01@gmail.com (Bukittinggi, Sumatra Barat – Indonesia)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia, pendidikan dapat mengatut dan menata kehidupan manusia agar menjadi lebih baik (Arifuddin Mahmudi, dkk, 2020). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif ,mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Helmawati, 2014).

Pendidikan merupakan sebuah sistem. Sebagai sistem, aktivitas pendidikan terbangun dalam beberapa komponen, yaitu pendidik, peserta didik, tujuan pendidikan, alat pendidikan, dan lingkungan pendidikan. Semua komponen yang membangun sistem pendidikan, saling berhubungan, saling tergantung, dan saling menentukan satu sama lain. Setiap komponen memiliki fungsi masing-masing dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Aktivitas pendidikan akan terselenggara dengan baik apabila didukung oleh komponen-komponen dimaksud. Fungsi pendidikan sebenarnya adalah menyediakan fasilitas yang dapat memungkinkan tugas pendidikan dapat berjalan lancar, baik secara struktural, maupun secara institusional. Secara struktural menuntut terwujudnya struktur organisasi yang mengatur jalannya proses kependidikan. Secara institusional mengandung implikasi bahwa proses kependidikan yang terjadi dalam struktur organisasi itu dilembagakan untuk lebih menjamin proses pendidikan itu berjalan secara konsisten dan berkesinambungan mengikuti kebutuhan dan perkembangan manusia yang cenderung ke arah tingkat kemampuan yang optimal (Saat, 2015).

Namun, saat ini dunia pendidikan mengalami suatu permasalahan yang cukup rumit. Permasalahan itu menjadi kendala yang menghambat kelancaran aktivitas belajar mengajar di sekolah secara umum. Berbagai permasalahan ini kerap muncul dalam bentuk bervariasi. Diantara beberapa permasalahan yang dihadapi dunia pendidikan antara lain adalah kurangnya motivasi anak dalam belajar, prestasi belajar yang rendah, tidak adanya minat dalam belajar dan lain sebagainya (Haitami Salim dan Syamsul Kurniawan , 2012).

Hadirnya permasalahan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar kurang memberikan makna bagi siswa. sikap tersebut juga merupakan bentuk ketidaksenangan siswa terhadap belajar. Banyak siswa yang terlihat tidak memiliki kemauan dalam belajar. Mereka merasa terpaksa menjalani pendidikan di sekolah padahal prinsipnya mereka kekurangan perhatian dan motivasi untuk belajar (Sardiman, 2007). Dalam hal ini orang tua bertanggung jawab memberikan perhatian serta mengarahkan dan mendampingi aktivitas belajar siswa sehingga mereka dapat mengetahui tahap pembelajarannya. Orang tua juga perlu menanamkan rasa kecintaan terhadap ilmu pengetahuan kepada anaknya sehingga mereka tertarik untuk belajar dengan lebih tekun. Dengan demikian, peran orang tua dalam memperhatikan dan memotivasi pendidikan anak sangatlah dibutuhkan.

Setiap anak membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua nya sehingga orang tua memiliki tanggung jawab yang besar terhadap anak nya. Bagi anak dunia pertama nya adalah keluarga, dimana anak belajar mengenal lingkungan di samping menanggapi dunia luar. Anak akan berinteraksi dengan anggota keluarga, teman sebaya dan lingkungan nya. Dari interaksi tersebut anak akan mengetahui keberadaan diri nya, dan keluarga sebagai contoh pertama adalah dalam menanamkan etika pada anak sejak dini agar dapat membedakan perilaku yang baik dan sesuai dengan norma dan nilai sosial.

Keluarga ialah dasar pembentukan karakter yang pertama bagi anak. Bagi anak lingkungan terdekat adalah keluarga nya. Banyak hal di dalam keluarga dan anak akan banyak belajar dari anggota keluarga nya terutama kedua orang tua nya. Dengan ini sebagai orang tua harus memperhatikan apa saja yang di butuhkan oleh anak. Interaksi pertama bagi anak adalah keluarga sedangkan interaksi yang kedua yaitu lingkungan sekitar. Selain keluarga, pembentukan karakter anak juga di pengaruhi oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu, orang tua harus memberikan bimbingan dan pembinaan kepada anak nya untuk beradaptasi dengan lingkungan nya agar anak mengetahui apa yang kurang baik bagi diri nya (Raudhoh, 2018).

Perhatian orang tua merupakan salah satu faktor terpenting dalam perkembangan perilaku anak. Menurut Purwanto (2011) mengatakan bahwa perhatian orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang yang tulus (Ujang, Didih, dkk, 2019). Oleh karena itu kasih sayang orang tua terhadap anak-anaknya hendaklah kasih sayang yang sejati. Sehingga orang tua lebih mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Dalam hal ini hendaknya kita harus tau bahwa pendidikan berdasarkan kasih sayang saja bisa mendatangkan bahaya. Kasih sayang orang tua harus di jaga jangan sampai berubah menjadi terlalu memanjakan anak sehingga anak kurang mandiri (Rohmat, 2010).

Dalam keluarga sendiri, terdapat peran penting dari orang tua yang dapat menunjang keberhasilan dalam menciptakan keharmonisan antar anggota keluarga. Dimana orang tua dapat dimaknai sebagai dua sosok manusia yang terdiri dari pria dan wanita, yang telah diikat dengan tali perkawinan menjadi suami istri dan menjadi pilar utama lahirnya sebuah keluarga. Dari hubungan kasih sayang antara suami dengan istri inilah lahir buah cinta kasih sayang yang disebut dengan anak, yang menjadi tanggung jawab orang tua di dalam mendidik, mengasuh dan membesarkannya. Tugas utama orang tua dalam hal ini ialah menghantarkan anaknya mencapai kehidupan berprestasi yang lebih baik di dalam keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat kepedulian dan perhatian orang tua, akan semakin mempermudah anak dalam mencapai prestasi belajar yang diharapkan. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian dari Robert dan Henry tentang perkembangan anak yang tidak mendapat asuhan dan perhatian orang tua, dimana mereka menyimpulkan bahwa anak yang kurang mendapat asuhan dan perhatian orang tua cenderung memiliki kemampuan akademis menurun atau prestasi belajar yang kurang baik, aktivitas sosial terhambat, dan interaksi sosial terbatas (Rofiqul A'la, 2016).

Tetapi tidak semua sekolah yang siswanya mempunyai prestasi belajar tinggi. Salah satu contohnya adalah di SDN 03 Pakan Labuah, terdapat sebagian siswa yang belum bisa mencapai prestasi belajar dengan baik dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan di sekolah tersebut. SDN 03 Pakan Labuah adalah salah satu diantara sekian SDN yang ada di Kecamatan Aur Birugo, Tigo Baleh. Di sekolah tersebut, orang tuanya ada yang sibuk bekerja, sehingga otomatis untuk memperhatikan putra-putrinya kurang maksimal bahkan ada yang kurang perhatian sama sekali. Di samping itu juga sebagian siswa belum memiliki motivasi belajar dengan kesadarannya sendiri. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis mengadakan penelitian terhadap siswa SDN 03 Pakan Labuah, dengan fokus pada mata pelajaran PAI.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif (qualitative descriptive) yaitu penelitian yang di tuju untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian lapangan yang menggunakan metode deskriptif, menggambarkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai data yang di peroleh di lapangan. (Nana Syaodih Sukmadinata 2009). Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan mengetahui dan mencari tahu kondisi yang terjadi di lapangan (Lexy J. Moleong 2007). Pada penelitian ini peneliti mendeskripsikan masalah yang diteliti dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi di SDN 03 Pakan Labuah dengan melakukan observasi berupa wawancara dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah penelitian kemudian disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara pribadi antar masing-masing informan demi mendapatkan data dan informasi terkait bagaimana atau apa saja perhatian orang tua terhadap anaknya, sehingga dengan adanya wawancara tersebut dapat memudahkan peneliti dalam memperoleh informasi dan data yang valid mengenai permasalahan yang peneliti angkat dalam artikel ini. Adapun sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan anak-anak di SDN 03 Pakan Labuah Bukittinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, peneliti melakukan observasi dan wawancara dalam mengolah data. Penelitian ini di fokuskan pada kelas VI SDN 03 Pakan Labuah. Kendala dengan menganalisis pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi siswa yang belajar pendidikan agama islam. Penulis melakukan 2 poin pembahasan yaitu perhatian orang tua dan motivasi belajar. Adapun rincian pembahasannya sebagai berikut:

Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua dalam pendidikan adalah satu kesatuan pada perkembangan siswa, disamping buat memotivasi anak giat belajar, orang tua juga dapat melihat sejauh mana yang akan terjadi belajar anak di sekolah dan dapat menaikkan hubungan orang tua serta anak, perhatian orang tua itu menggunakan penuh efeksi, terhadap pendidikan anaknya akan membutuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga buat menghadapi masa depan, pengertian orang tua yang dimaksud disini ialah tanggapan peserta didik atas perhatian orang tuanya terhadap bimbingan pada belajar dirumah, memperhatikan serta memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan alat-alat yang menunjang pelajaran, memberikan dorongan uuntuk belajar, supervise dan menyampaikan peparahan pentingnya belajar (Muslim, 2020). Perhatian orang tua dengan penuh kasih sayang terhadap pendidikan anaknya, akan membutuhkan aktivitas anak sebagai suatu potensi yang sangat berharga untuk menghadapi masa depan (Febrianty & Yusri, 2013). Keterbatasan ketika orang tua dalam menyampaikan prhatian serta mendidik akan memberikan imbas yang sangat besar bagi perkembangan anak, orang tua yang banyak memiliki luang ketika mendidik, memberikan perhatian terhadap perkembangan anak akan mempunyai akibat yang optimal bagi perkembangan anaknya, sedangkan orag tua yang kurang banyak mempunyai waktu pada mendidik maka berkecenderungan yang akan terjadi pendidikan anaknya lebih rendah.

Motivasi Belajar

Motivasi serta belajar artinya 2 hal yang saling mempengaruhi, belajar merupakan perubahan tingkah lakun secara relatiif permanen serta secara potensial terjadimenjadi akibat berasal penguatan yang dilandasi buat mencapai tujuan tertentu, maka motivasi belajar merupakan suatu dorongan internal juga eksternal pada anak atau siswa yang sedang belajar buat mengadakan perubahan tingkah laku yang pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Menurut Donald O Hebb dalam Rasyad (2003) mengatakan, motivasi belajar siswa ada 4 hal cara yang dapat dilakukan setiap guru untuk memotivasi siswa yaitu:

1. Arousal, yaitu membangkitkan minat belajar
2. Expectancy, yaitu memberikan dan menimbulkan harapan
3. Incentive, yaitu dorongan semangat atau memberikan sesuatu
4. Punishment, yaitu hukuman.

Menurut Hamzah B Uno (2006) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator meliputi:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya keinginan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga seorang siswa dapat belajar dengan baik (A. Rahman, 2021).

Faktor permasalahan dalam penelitian ini yaitu Pengaruh Perhatian Orangtua Terhadap motivasi Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 03 Pakan Labuah. Dimana orang tua di SDN 03 Pakan Labuah masih banyak yang sibuk bekerja, sehingga otomatis untuk memperhatikan putra-putrinya kurang maksimal bahkan ada yang kurang perhatian sama sekali. Di samping itu juga sebagian siswa belum memiliki motivasi belajar dengan kesadarannya sendiri. Untuk lebih memotivasi anak dalam belajar, maka sangat diperlukan perhatian dari orang tua.

Dari hasil observasi dan penelitian bahwa perhatian orang tua yang baik dan bertanggung jawab akan selalu berupaya merealisasikan peran dan fungsinya dengan memperhatikan semua aspek kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik dan non-fisik. Memperhatikan kebutuhan fisik berarti orang tua mampu mencukupi semua kebutuhan primer anak yang meliputi: kebutuhan papan, pangan dan sandang. Memperhatikan kebutuhan non fisik, berarti orang tua mampu mengkondisikan anak ke dalam suasana yang menguntungkan bagi masa depan anak yang meliputi; masalah kedisiplinan anak dalam memanfaatkan waktu, bimbingan dalam bertingkah laku, arahan dalam melaksanakan tugas-tugas rutin, pengawasan dalam bergaul, serta memperhatikan masalah hadiah dan hukuman bagi yang berprestasi dan yang melanggar aturan. Asumsinya, apabila orang tua mampu memberikan perhatian penuh terhadap semua kebutuhan anak baik yang menyangkut kebutuhan fisik maupun kebutuhan non fisik kepada anak, maka akan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian prestasi dan motivasi belajar anak. Dengan kata lain, anak yang mendapat perhatian dari orang tua dan mendapat fasilitas yang memadai dari orang tua akan mampu berprestasi baik dalam belajar.

Dengan demikian dapat ditarik suatu pengertian bahwa semakin tinggi perhatian orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan pemenuhan terhadap semua kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan nonfisik, semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diraih anak tersebut. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah perhatian orang tua terhadap anaknya yang ditunjukkan dengan mengabaikan semua kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun kebutuhan non-fisik, semakin rendah pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang diraih anak tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Asral Puadi, S.Pd.I selaku guru PAI di SDN 03 Pakan Labuah. Beliau mengatakan bahwa: Beliau mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, karena siswa kelas VI malas dalam mengikuti pembelajaran agama islam, dan nilai anak-anak masih banyak di bawah KKM. Ditambah lagi pelajaran agama islam hanya 2 jam dalam seminggu. Selain orang tua maka guru juga harus dapat berperan yang maksimal dalam memberikan motivasi siswa, sehingga dalam hal ini tujuan pembelajaran akan tercapai dengan efektif. Cara guru dalam memberikan motivasi siswa agar hasil belajar tidak menurun yaitu dengan selalu memberikan dorongan kepada siswa dan menyampaikan tentang pentingnya belajar bagi kehidupan siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua terhadap motivasi siswa, karena perhatian orang tua yang baik akan menghasilkan dan menciptakan motivasi yang baik pula bagi siswa. dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan reward yang berupa pujian kepada siswa. Akan tetapi tidak semua siswa melakukan hal yang baik, seperti pada siswa kelas VI yang sedang asyik bermain ketika jam pelajaran berlangsung, Bapak Asral Puadi S.Pd.I menegur siswa agar tidak melakukan hal yang tidak baik. Dalam kegiatan akademik, hanya terdapat beberapa siswa yang memahami pelajaran sebelum pembelajaran dimulai.

Menurut Ibu Eka selaku wali kelas 6 dan para majlis guru lainnya, Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan dengan senang hati, aktif, dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan hatinya yang kuat untuk bisa menguasai pelajaran pendidikan

agama Islam agar hasilnya baik. Dengan motivasi yang tinggi akan ada kemajuan dalam dirinya serta bisa bersaing dengan teman-temannya. Bahkan siswa tersebut selalu ingin lebih baik dari teman-temannya. Siswa tersebut akan berusaha sekeras mungkin untuk memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Siswa akan berusaha untuk tidak gagal lagi. Siswa juga selalu mau menerima masukan dan meminta masukan dari orang lain guna memperbaiki prestasi belajarnya.

Menurut para guru di SDN 03 Pakan Labuah dengan demikian, siswa yang memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi akan mempunyai semangat yang tinggi dalam belajarnya walaupun dihadang berbagai kesulitan, tidak putus asa dan akan berusaha sekuat tenaga sehingga tercapai hasil yang dinginkannya. Berdasarkan uraian di atas, dapat diprediksi bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar pendidikan agama Islam yang tinggi diduga akan mempunyai prestasi belajar pendidikan agama Islam yang tinggi pula. Dengan kata lain motivasi belajar pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam.

Dari berbagai pendapat majlis guru di atas tentang faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi prestasi belajar di atas, secara bersamaan kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap prestasi belajar yang diraih oleh siswa. Hal ini dikarenakan bagi siswa yang motivasi belajarnya rendah, perhatian orang tua sangat berarti karena sangat diperlukan untuk mendorong semangat dalam belajar. Oleh karena itu, mereka yang telah mendapatkan perhatian tinggi dari orang tua cenderung memiliki prestasi belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih tinggi daripada mereka yang mendapat perhatian rendah dari orang tuanya. Begitu juga dengan mereka yang telah memiliki motivasi belajar yang tinggi, akan semakin berprestasi dan secara sadar mempertahankan prestasinya apabila didukung dengan perhatian orang tua yang tinggi.

Jumlah siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah adalah 23 siswa dengan perbedaan kategori perhatian orang tua yang berbeda-beda. Hasil analisis angket serta dokumentasi yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa terdapat 3 kategori perhatian orang tua yang ditetapkan oleh orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah, yaitu kategori perhatian orang tua cenderung demokratis, cenderung otoriter dan cenderung permisif. Motivasi belajar siswa diberikan dari orang tua dengan berbagai macam jenis yaitu dalam mendorong suatu perbuatan siswa untuk lebih semangat belajar, dan orang tua selalu memberi motivasi yang sebagai pengarah siswa, dan orang tua selalu memberi motivasi yang sebagai penggerak siswa dalam mencapai tujuan hasil belajar yang baik.

Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama islam yaitu Bapak Asral Puadi, S.Pd.I yang mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan motivasi siswa, karena perhatian orang tua yang baik akan menghasilkan dan menciptakan motivasi yang baik pula bagi siswa. Bapak Asral Puadi S.Pd.I dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan memberikan reward yang berupa pujian kepada siswa.

Untuk mendapatkan hasil penelitan tentu pelunya wawancara yang dilakukan kepada orang tua siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang orang tua siswa SDN 03 Pakan Labuah yaitu Ibu Wati. Ibu Wati mengatakan bahwa beliau, juga mengalami beberapa kendala dalam memberikan motivasi kepada anak nya, apalagi dilihat pada zaman sekarang yang semakin canggih, anak-anak lebih senang dalam bermain game dari pada mengulang pelajaran di rumah. Terkadang orang tua juga tidak terlalu banyak waktu dalam memperhatikan anaknya di rumah. Ibu Wati sadar dan beliau mengatakan Peran yang harus saya lakukan dalam meningkatkan motivasi siswa yaitu dengan cara lebih banyak waktu dalam memperhatikan anak di rumah. Agar dengan cara memperhatikan lebih anak di rumah.

Begitu juga menurut dari beberapa orang tua yang telah diwawancara mereka mengatakan bahwa ada 3 perhatian orang tua terhadap motivasi siswa yang ditetapkan oleh orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah yaitu cenderung demokratis, otoriter dan permisif. Hasil analisis jenis pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa dari orang tua cenderung demokratis dominan diterapkan orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah, pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa cenderung otoriter diterapkan 6 orang tua siswa, pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi belajar siswa cenderung pesimis diterapkan 6 orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah yang akan diuraikan dalam pembahasan berikut : Perhatian Orang tua , Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat 3 jenis perhatian yang di terapkan orangtua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah.

Perhatian orangtua cenderung Demokratis berjumlah 10 orangtua siswa, perhatian orangtua cenderung otoriter berjumlah 6 orangtua siswa, perhatian orangtua cenderung permisif berjumlah 6 orangtua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah. Hal tersebut diperoleh dari analisis angket serta dokumen yang menunjukkan bahwa indikator perhatian orangtua cenderung demokratis telah di tetapkan oleh orangtua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah. Indikaor Perhatian orangtua yang cenderung demokratis yaitu Orangtua memberikan kesempatan kepada anak berpendapat atau tidak, orangtua memberikan bimbingan dan pilihan tanpa memaksa kehendak orangtua, orangtua memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak. Sedangkan Indikaor Otoriter Peraturan orangtua yang ketat terhadap anak, tidak memberikan kesempatan bagi anak untuk berpendapat atau bertindak setiap anak melakukan pelanggaran diberikan hukuman fisik. Dan Indikaor Permisif yaitu Orangtua memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan, Orangtua selalu menuruti kemauan anak baik itu positif ataupun negatif dan Orangtua kurang mengontrol perilaku kegiatan sehari hari anak.

Berdasarkan hasil antara angket siswa dan angket orang tua terkait perhatian orang tua dan motivasi siswa dari jumlah 23 siswa terdapat hasil analisis yang sama. Hasil yang sama antara angket siswa dan orang tua menunjukkan menerapkan perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung demokratis. Selain angket ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan wali kelas VI SDN 03 Pakan Labuah. Penerapan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa memiliki korelasi dengan pemerolehan hasil belajar siswa yang didapatkan disekolah. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada obyek penelitian yaitu 23 siswa yang telah dikategorikan dari hasil rata-rata ulangan harian siswa pada setiap pembelajaran. Di dapatkan data yang hasilnya demokratis. Selain itu hasil angket siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah orang tua siswa menerapkan perhatian dominan cenderung demokratis, otoriter dan permisif.

Orang tua sebagai pengasuh anak memainkan peranan yang sangat menentukan dalam perkembangan anak, bila orang tua berhasil mendidik dan membimbing anaknya dirumah, tentu saja pendidikan di sekolah akan berhasil dengan baik. Namun sebaliknya apabila orang tua gagal mendidik anaknya dirumah tentu saja akan lahir generasi yang rusak. Sehingga hal ini sejalan dengan ungkapan oleh Slameto (2010) bahwa cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap anaknya. Jadi keberhasilan anak dalam belajar berhubungan dengan pola asuh orang tua. Pola perilaku ini dapat dirasakan oleh anak dan bisa memberi efek negatif maupun positif. Orangtua memiliki cara dan pola tersendiri dalam mengasuh dan membimbing anak.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut: (1) Dari data hasil penelitian, peneliti hanya menemukan 3 perhatian orang tua dan motivasi siswa yang ditetapkan oleh orang tua siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah, yaitu 10 siswa dengan cenderung demokratis, 6 Siswa dengan cenderung otoriter dan 6 siswa cenderung

permissif. Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung demokratis yang dominan lebih banyak di tetapkan oleh orang tua selanjutnya cenderung otoriter dan cenderung permissif. (2) Dari data hasil penelitian motivasi siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah terbukti bahwa 83% sudah terlaksana dengan baik yang telah diterapkan oleh orang tua siswa. (3) Hasil belajar siswa kelas VI SDN 03 Pakan Labuah sudah baik. Terbukti bahwa lebih dari 50% siswa yang sudah mencapai hasil belajar yang sangat baik. Dan juga terdapat siswa yang sudah mencapai rata-rata hasil belajar yang baik. (4) Pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa terhadap hasil belajar yaitu dalam kecenderungan demokratis mempunyai hasil belajar yang baik. Siswa dengan pengaruh perhatian orang tua dan motivasi siswa cenderung otoriter berpengaruh pada rata-rata hasil belajar siswa. Siswa dengan cenderung permissif mempunyai hasil belajar yang baik. Pada 3 jenis motivasi juga berpengaruh pada hasil belajar yang baik.

REFERENSI

- Rahman, A. (2021). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *jurnal pendidikan Indonesia* 2021, vol. 2 No. 1 februari
- Arifudin, M., dkk. (2014). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Pedagogi dan pembelajaran*, vol 3 No 1, tahun 2020
- Febriany, R., & Yusri, Y. (2013). Hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah. *Konselor*, 2(1)
- Haitami, S., dan Syamsul, K. (2012). *Studi Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Helmawati. (2014). *pendidikan keluarga*. (bandung: pt remaja rosdakarya)
- Moleong, L. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslim, S.A. (2020) *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Deepublish
- Sukmadinata, N.S. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Raudhoh. (2018). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal studi gender dan anak* Vol.2 No.1
- Rofiqul, A. (2016). Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa, *Jurnal Madaniyah*, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016
- Rohmat. (2010). Keluarga dan pola pengasuhan anak. *Jurnal* Vol.5 No.1.
- Saat, S. (2015). Faktor-faktor Determinan Dalam Pendidikan (Studi tentang makna dan kedudukannya dalam pendidikan). *Jurnal At-Ta'dib* Vol. 8 No. 2, Juli-Desember 2015
- Sardiman. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: RajaGrafindo Persada)
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ujang, D, dkk. (2019). *Analisis Regresi Menggunakan SPSS: Contoh Kasus Dan Pemecahan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.